

Feby Yolanda S

2313031068

2023 C

JAWABAN SOAL CASE STUDY

1. Analisis Struktur Pengeluaran

Secara pribadi, saya berpendapat bahwa struktur belanja di Nusantara Raya sangat tidak efisien. Meskipun alokasi 68% untuk gaji dan tunjangan guru terlihat wajar secara proporsi nasional, namun kenyataan bahwa skor literasi dan numerasi tetap di bawah rata-rata nasional menunjukkan adanya kegagalan dalam menghubungkan kesejahteraan guru dengan kinerja akademik (*performance-gap*). Yang paling mengusik saya adalah alokasi administrasi sebesar 12%; angka ini terlalu gemuk untuk fungsi pendukung.

Rencana Realokasi: Saya menganjurkan untuk memangkas biaya administrasi dari 12% menjadi 7%. Selisih 5% tersebut harus direalokasikan ke peningkatan kualitas guru dan insentif khusus daerah terpencil. Mengapa? Karena masalah utamanya bukan kekurangan guru secara jumlah, melainkan maldistribusi. Dengan memindahkan anggaran admin ke tunjangan berbasis lokasi (Zona 3T), kita bisa mendorong guru-guru berkualitas di kota untuk mau mengabdikan di desa, sekaligus memperbaiki ketimpangan kualitas yang selama ini terjadi.

2. Analisis Sumber Pembiayaan

Menurut saya, pembiayaan pendidikan di Nusantara Raya masih terlalu bergantung pada pemerintah daerah (APBD). Di era ekonomi yang dinamis ini, mengandalkan satu pintu fiskal sangat berisiko, terutama jika pendapatan daerah fluktuatif. Saya sangat menyarankan pelibatan sektor swasta melalui skema *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terarah dan kemitraan industri.

Model yang Tepat: Saya menawarkan model "*Link and Match Sponsorship*". Untuk sekolah kejuruan (SMK), pemerintah bisa bekerja sama dengan industri lokal melalui skema *Tax Deduction* (pengurangan pajak bagi perusahaan yang berinvestasi di pendidikan). Swasta tidak hanya menyumbang uang, tapi juga teknologi dan kurikulum. Selain itu, untuk pendidikan tinggi atau vokasi lanjutan, kita bisa mulai mengkaji skema *Income Share Agreement (ISA)* sebagaimana dipraktikkan di beberapa negara maju, di mana biaya pendidikan dibiayai oleh investor/filantropi yang nantinya akan dibayar oleh mahasiswa melalui persentase gaji setelah mereka bekerja.

3. Perbandingan dengan Negara OECD

Dari praktik negara OECD, elemen yang paling realistis untuk kita adopsi segera adalah Needs-Based Funding (Pendanaan Berbasis Kebutuhan Siswa). Di OECD, dana tidak diberikan rata per gedung sekolah, melainkan mengikuti karakteristik siswa. Jika sebuah sekolah memiliki banyak siswa dari keluarga kurang mampu atau di daerah sulit, maka dana yang mengalir ke sana secara otomatis lebih besar.

Tantangan Implementasi: melihat tantangan terbesarnya adalah integritas dan validitas data. Di Indonesia, sinkronisasi data antar instansi sering kali kacau. Selain itu, ada tantangan budaya birokrasi; sistem *performance-based budgeting* menuntut akuntabilitas tinggi, sementara banyak pengelola sekolah kita yang mungkin masih terbiasa dengan pola laporan keuangan "asal terserap" tanpa peduli pada dampak akademisnya.

4. Rancangan Reformasi (Proposal 5 Tahun)

Sebagai analisis, saya mencoba menyusun peta jalan reformasi sebagai berikut:

- **Tahun 1-2 (Pondasi Data & Infrastruktur):** Fokus pada pembersihan data pendidikan (Dapodik) dan pembangunan infrastruktur digital dasar di daerah desa. Menekan biaya administrasi dan memulai realokasi ke tunjangan guru berbasis kinerja dan lokasi.

- **Tahun 3 (Pemerataan Guru):** Implementasi wajib mutasi atau insentif progresif bagi guru berprestasi ke daerah kekurangan guru. Mengawasi program sertifikasi guru yang berbasis pada hasil belajar siswa, bukan sekadar administrasi.
- **Tahun 4 (Digitalisasi & Kemitraan):** Peluncuran *Learning Management System* (LMS) regional untuk standarisasi materi ajar di kota dan desa. Memperluas keterlibatan swasta dalam pembiayaan laboratorium digital sekolah.
- **Tahun 5 (Money & Scaling):** Evaluasi total menggunakan sistem evaluasi berbasis data (seperti Asesmen Nasional yang diperdalam). Sekolah yang berhasil menaikkan skor literasi secara signifikan diberikan dana hibah tambahan (*Rewards-based Funding*).